

**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN *GREEN*  
ACCOUNTING TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
DIMODERASI *GOOD CORPORATE GOVERNANCE***

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Putri Maya Sary**

**2110011311031**

**Dosen Pembimbing:**

**Neva Novianti, S.E., M.Acc**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**2025**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN *GREEN ACCOUNTING***  
**TERHADAP KINERJA KEUANGAN DIMODERASI *GOOD CORPORATE***  
***GOVERNANCE***

Oleh:

Nama : Putri Maya Sary

NPM : 2110011311031

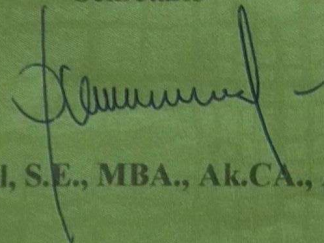
Tim Penguji

Ketua



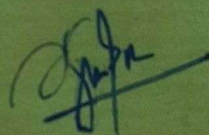
(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

Sekretaris



(Prof. Dr. Zaitul, S.E., MBA., Ak.CA., ASEAN CPA)

Anggota



(Siti Rahmi, S.E., M.Acc., Ak.CA)

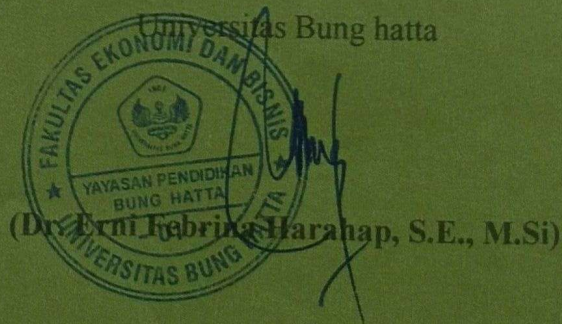
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Pada tanggal 19 Agustus 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

**JUDUL SKRIPSI**

**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN *GREEN ACCOUNTING*  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN DIMODERASI *GOOD CORPORATE*  
*GOVERNANCE***

Oleh:

Nama : Putri Maya Sary

NPM : 2110011311031

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 19 Agustus 2025

Menyetujui

Pembimbing



( Neva Novianti, S.E., M.Acc )

Ketua Program Studi



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan dan menyusun skripsi ini hingga akhir. Shalawat beserta salam juga tidak lupa saya panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman yang tidak berilmu sampai ke zaman yang penuh ilmu saat ini. Skripsi dengan judul “Pengaruh Kinerja Lingkungan dan *Green Accounting* terhadap Kinerja Keuangan Dimoderasi *Good Corporate Governance*” sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Pada penulisan skripsi ini tidak lepas dari segala kendala yang dihadapi oleh penulis baik kendala secara langsung maupun secara tidak langsung. Berkat saran, kritikan dan bimbingan secara teknis maupun non-teknis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan semana mestinya. Penulis meminta maaf sebesar besarnya apabila terdapat kekurangan dan kesalahan baik secara penuturan kata yang tidak sesuai dengan kaidah, sehingga membuat skripsi ini belum layak dikatakan sempurna. Kritikan maupun saran yang membangun sangat diharapkan agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan tidak mungkin tidak ada bimbingan, arahan, dorongan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara material, moral, proses perkuliahan hingga proses penyusunan dan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah mempermudah dan melancarkan penulisan skripsi hingga akhir.

2. Terima kasih sebanyak-banyaknya kepada kedua orang tua saya, papa saya Alm. Suherman dan terutama mama saya Maimunah yang telah memberikan saya dukungan, doa, pengorbanan dalam segala hal baik secara moral maupun material, sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan hingga saya memperoleh gelar sarjana. Semoga papa saya ditempatkan ditempat terbaik disisi Allah SWT dan semoga mama saya selalu diberikan kesehatan. Aamiin.
3. Ibu Prof. Diana Kartika selaku rektor Universitas Bung Hatta
4. Ibu Dr. Erni Febriana Harahap, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Dr. Hj. Listiana Sri Mulatsi, S.E., M.M selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Neva Novianti, S.E., M.Acc selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi saya. Terima kasih banyak saya ucapkan karena telah membimbing, memberikan arahan dan motivasi serta meluangkan waktu untuk saya dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Resti Yulistia Muslim, S.E., M.Si., Ak,CA selaku Pembimbing Akademik saya.
8. Bapak dan ibu Dosen Program Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
9. Terima kasih banyak saya ucapkan kepada abang-abang saya Hendry Syafitriama, S.E, Septian Sudarma S.E dan Adhiatma Sumantry. Serta kakak-kakak saya Iwen Wahyuni, A.Md.Keb, Wulan Ratna Kusuma, S.Pd dan Riska

Dwiyani Yuanasti, S. ST yang selalu memberikan dorongan moral dan material selama saya menempuh pendidikan saya hingga menjadi sarjana.

10. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan saya Lilis Susanti, Mudhi'ah Khansa, Mutiara Putri, Ainun Nisa dan Kurnia Izaati yang selalu membantu dan membersamai saya selama perkuliahan hingga skripsi ini disusun.
11. Terima kasih kepada Adira Aulia dan Gustia Febriani sahabat saya sedari SMP hingga sekarang yang selalu memberikan dukungan kepada saya.
12. Seluruh perangkat HIMA Akuntansi periode 2023 dan 2024, serta panitia BAF tahun 2023 dan 2024 yang telah mewarnai kehidupan perkuliahan saya hingga proses penyusunan skripsi ini.
13. Teman-teman seperbimbingan saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
14. Teman-teman seperjuangan angkatan 21 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat tidak berisi karya yang telah diajukan sebelumnya untuk mendapatkan gelar sarjana di perguruan tinggi manapun. Sejauh yang saya ketahui tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang telah saya sebutkan secara tertulis dalam naskah ini dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Padang, Agustus 2025

Putri Maya Sary

**PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN *GREEN ACCOUNTING*  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN DIMODERASI *GOOD CORPORATE*  
*GOVERNANCE***

**Putri Maya Sary<sup>1</sup>, Neva Novianti<sup>2</sup>**

**<sup>1</sup>Mahasiswa, <sup>2</sup>Dosen Program Studi Akuntansi**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta**

**E-mail: [putrimayasary.suherman@gmail.com](mailto:putrimayasary.suherman@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Kinerja keuangan berarti sejauh mana perusahaan menggunakan dan melaksanakan aturan mengenai tata pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh kinerja lingkungan dan *green accounting* terhadap kinerja keuangan dimoderasi *good corporate governance*. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang menghasilkan 41 perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022-2024 dengan jumlah keseluruhan data sebanyak 123 data dijadikan populasi dan sampel. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan yang tersedia di website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs website perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis regresi data panel dengan menggunakan alat uji *evIEWS* 13. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan variabel *green accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, serta variabel *good corporate governance* tidak memperkuat pengaruh kinerja lingkungan dan *green accounting* terhadap kinerja keuangan.

**Kata Kunci:** kinerja lingkungan, *green accounting*, kinerja keuangan, *good corporate governance*.

***THE EFFECT OF ENVIROMENTAL PERFORMANCE AND GREEN  
ACCOUNTING ON THE FINANCIAL PERFORMANCE MODERATED  
GOOD CORPORATE GOVERNANCE***

**Putri Maya Sary<sup>1</sup>, Neva Novianti<sup>2</sup>**

***<sup>1</sup>Student, <sup>2</sup>Lecture of Accounting Study Program***

***Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Bung Hatta***

***University***

**E-mail: [putrimayasary.suherman@gmail.com](mailto:putrimayasary.suherman@gmail.com)**

**ABSTRACT**

*Financial performance refers to the extent to which a company uses and implements regulations regarding financial governance properly and correctly. This study aims to empirically demonstrate the influence of environmental performance and green accounting on financial performance moderated good corporate governance. The sampling method used a purposive sampling technique, resulting in 41 basic material sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2022-2024 period, with a total of 123 data as the population and sample. This study uses secondary data obtained from annual reports and company financial reports available on the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and the company's website. The data analysis method used is descriptive statistics and panel data regression analysis using the evIEWS 13 test tool. The results of this study indicate that environmental performance variable has no effect on financial performance. Good corporate governance variable do not strengthen the effect of environmental performance and green accounting on financial performance.*

**Keyword:** *environmental performance, green accounting, financial performance, good corporate governance.*

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                                                              |            |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                                                                                                   | <b>i</b>   |
| <b>PERNYATAAN.....</b>                                                                                                                                       | <b>iv</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                                                                                                         | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                                                                                                       | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                                                                                                                    | <b>x</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                                                                                                                     | <b>xi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                                                                                                                | <b>1</b>   |
| 1.1 Latar Belakang.....                                                                                                                                      | 1          |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                                                                                                                                     | 10         |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                                                                                                                                   | 11         |
| 1.4 Manfaat penelitian .....                                                                                                                                 | 11         |
| 1.5 Sistematika Penulisan .....                                                                                                                              | 12         |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....</b>                                                                                                | <b>14</b>  |
| 2.1 Landasan Teori .....                                                                                                                                     | 14         |
| 2.1.1 Teori Legitimasi .....                                                                                                                                 | 14         |
| 2.1.2 Teori <i>Stakeholder</i> .....                                                                                                                         | 15         |
| 2.1.3 Teori <i>Agency</i> .....                                                                                                                              | 16         |
| 2.1.4 Kinerja Keuangan.....                                                                                                                                  | 18         |
| 2.1.5 Kinerja Lingkungan .....                                                                                                                               | 20         |
| 2.1.6 <i>Green Accounting</i> .....                                                                                                                          | 22         |
| 2.1.7 <i>Good Corporate Governance</i> .....                                                                                                                 | 25         |
| 2.2 Pengembangan Hipotesis.....                                                                                                                              | 27         |
| 2.2.1 Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan.....                                                                                             | 27         |
| 2.2.2 Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Kinerja Keuangan .....                                                                                       | 29         |
| 2.2.3 Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dengan<br><i>Good Corporate Governance</i> sebagai Variabel Moderasi .....                       | 31         |
| 2.2.4 Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Kinerja Keuangan dengan <i>Good<br/>                Corporate Governance</i> sebagai Variabel Moderasi ..... | 33         |
| 2.3 Kerangka Penelitian.....                                                                                                                                 | 34         |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>                                                                                                                   | <b>36</b>  |

|                                                                  |           |
|------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.1 Populasi dan Sampel.....                                     | 36        |
| 3.2 Teknik Pengumpulan Data .....                                | 37        |
| 3.2.1 Jenis dan Sumber Data .....                                | 37        |
| 3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....           | 37        |
| 3.3.1 Variabel Dependen .....                                    | 37        |
| 3.3.2 Variabel Independen.....                                   | 38        |
| 3.3.3 Variabel Moderasi .....                                    | 40        |
| 3.4 Teknik Analisis Data .....                                   | 41        |
| 3.4.1 Metode Estimasi Regresi Data Panel.....                    | 41        |
| 3.4.2 Model Regresi Data Panel .....                             | 42        |
| 3.4.3 Statistik Deskriptif.....                                  | 43        |
| 3.4.4 Uji Asumsi Klasik .....                                    | 43        |
| 3.4.5 Analisis Regresi Data Panel .....                          | 46        |
| 3.4.6 Pengujian Hipotesis .....                                  | 46        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>               | <b>49</b> |
| 4.1 Gambaran Objek Penelitian.....                               | 49        |
| 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....               | 50        |
| 4.3 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel .....                 | 52        |
| 4.3.1 Uji Chow.....                                              | 52        |
| 4.3.2 Uji Hausman.....                                           | 52        |
| 4.3.3 Uji <i>Langrange Multiplier</i> (LM).....                  | 53        |
| 4.4 Uji Asumsi Klasik .....                                      | 53        |
| 4.4.1 Uji Multikolinearitas.....                                 | 53        |
| 4.4.2 Uji Heteroskedastisitas .....                              | 54        |
| 4.5 Analisis Regresi Data Panel .....                            | 55        |
| 4.6 Uji Hipotesis .....                                          | 56        |
| 4.6.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....                  | 56        |
| 4.6.2 Uji F (Uji Simultan).....                                  | 57        |
| 4.6.3 Uji t (Uji Parsial) .....                                  | 57        |
| 4.7 Pembahasan Hasil.....                                        | 58        |
| 4.7.1 Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan..... | 59        |

|                                                                                                                                              |           |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 4.7.2 Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Kinerja Keuangan .....                                                                       | 60        |
| 4.7.3 Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dengan<br><i>Good Corporate Governance</i> sebagai Variabel Moderasi .....       | 61        |
| 4.7.4 Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Kinerja Keuangan dengan <i>Good<br/>Corporate Governance</i> sebagai Variabel Moderasi ..... | 62        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                                                                                   | <b>63</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                                                                                                                         | 63        |
| 5.2 Keterbatasan Penelitian .....                                                                                                            | 64        |
| 5.3 Sarana .....                                                                                                                             | 65        |
| 5.4 Implikasi .....                                                                                                                          | 65        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                                                                  | <b>67</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                                                                                                        | <b>72</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                   |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 Indeks Kinerja Keuangan KPMG (KPMG FPI) Volume Maret-<br>September 2024 Indonesia..... | 2  |
| Gambar 1.2 Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor <i>Basic Material</i> tahun 2020-<br>2024 .....     | 3  |
| Gambar 2.3 Kerangka Konseptual .....                                                              | 35 |

## DAFTAR TABEL

|                                                    |    |
|----------------------------------------------------|----|
| Tabel 3. 1 Indikator Peringkat PROPER.....         | 39 |
| Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan Sampel .....       | 49 |
| Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....     | 50 |
| Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow.....                     | 52 |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman.....                  | 52 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Langrange Multipier .....     | 53 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....        | 54 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....     | 54 |
| Tabel 4. 8 Hasil Analisis Regresi Data Panel ..... | 55 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji R-Square .....                | 56 |
| Tabel 4. 10 Hasil Uji F.....                       | 57 |
| Tabel 4. 11 Hasil Uji t.....                       | 58 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

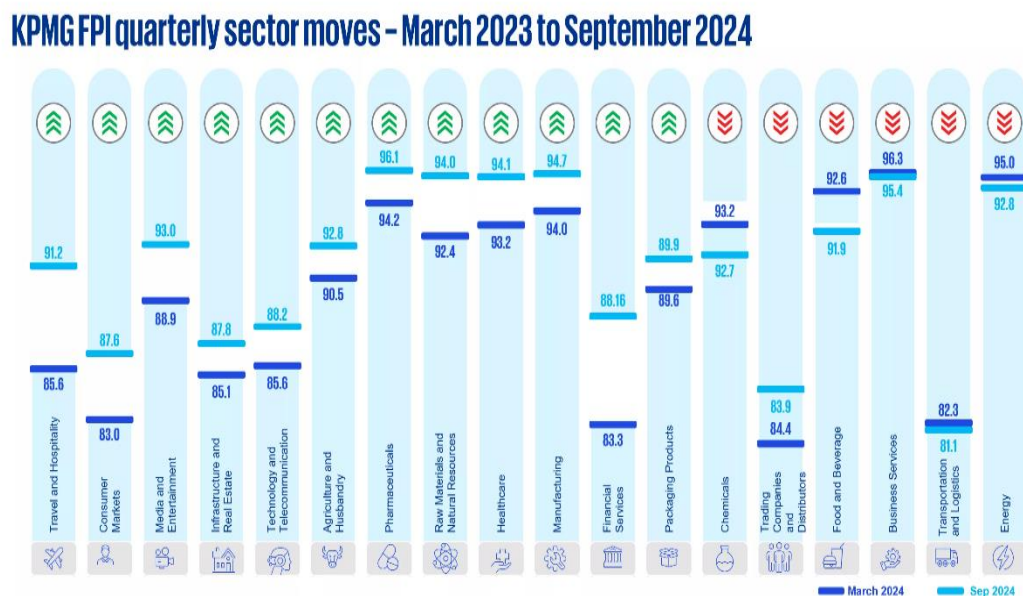
### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan selalu menghadapi tantangan untuk mengikuti perubahan teknologi yang cepat, terutama di zaman globalisasi saat ini. Kualitas sebuah perusahaan tidak bisa hanya dinilai dari seberapa baik perusahaan dapat mengikuti perkembangan teknologi. Sebuah perusahaan yang baik juga dinilai dari tingkat keberhasilannya, terutama dari kemampuannya untuk memperoleh keuntungan. Kenaikan laba setiap tahun menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan laba setiap tahun menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang memuaskan. Kinerja keuangan yang baik sangat mendukung keberhasilan perusahaan dalam mencapai target dan keberlanjutannya (Rachmawaty & Achyani, 2024).

Kinerja keuangan dapat meningkatkan daya tarik, kepercayaan dan minat investor dalam melakukan investasi pada perusahaan. Ketertarikan investor untuk berinvestasi akan menghasilkan profit bagi perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan pendapatan. Selain itu, kinerja keuangan yang positif dapat memastikan keamanan di masa depan perusahaan, karena dana cadangan yang mencukupi dapat digunakan saat perusahaan mengalami kesulitan atau tantangan tidak terduga di masa yang akan datang. Menurunnya kinerja keuangan dapat mengakibatkan kehilangan banyak investor dan kehilangan kepercayaan dari pemangku kepentingan lainnya, mereka akan menganggap perusahaan akan dapat sewaktu – waktu mengalami kebangkrutan pada waktu yang tidak dapat ditentukan.

Selain itu, meningkatnya jumlah hutang besar kemungkinan terjadi yang dapat mengancam keberlangsungan perusahaan (Ulfa & Citradewi, 2023).

Berikut adalah indeks kinerja keuangan KPMG (KPMG FPI) volume maret-September 2024 di Indonesia :



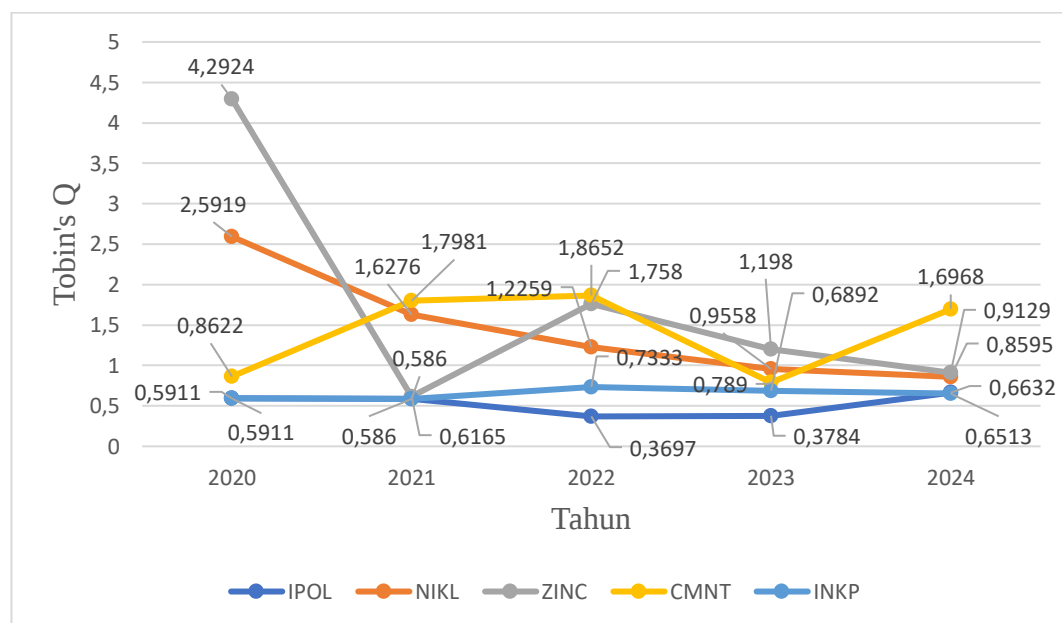
Sumber : <https://kpmg.com>

Gambar 1.1 Indeks Kinerja Keuangan KPMG (KPMG FPI) Volume Maret-September 2024 Indonesia

Dapat kita lihat dari gambar di atas, kuartal ketiga pada tahun 2024 KPMG FPI mengungkapkan bahwa terdapat enam perusahaan yang mengalami penurunan kinerja keuangan yaitu perusahaan sektor bahan kimia, perusahaan sektor perdagangan dan distributor, perusahaan sektor makanan dan minuman, perusahaan layanan bisnis, perusahaan transportasi dan logistik, serta perusahaan energi. Perusahaan yang bergerak pada sektor energi merupakan perusahaan yang paling mengalami penurunan kinerja keuangan dibandingkan dengan sektor yang lainnya. Penurunan pada sektor energi terjadi penurunan sebesar 2,2 poin. Hal ini dikarenakan sektor energi menghadapi banyak berbagai tantangan seperti

penurunan produksi minyak, ketidakpastian regulasi, dan terbatasnya investasi yang menghambat perusahaan. Terjadinya transisi energi terbarukan yang lambat dan ketergantungan berkelanjutan terhadap bahan bakar fosil dan ekspor batu bara yang dapat menyebabkan sektor ini menghadapi potensi risiko ekonomi dan lingkungan (KPMG Indonesia, 2024).

Berikut adalah kinerja keuangan lima perusahaan sektor *basic material* tahun 2020–2024:



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Gambar 2.1 Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor *Basic Material* tahun 2020-2024

Berdasarkan gambar grafik kinerja keuangan dari tahun 2020-2024 di atas, terdapat lima perusahaan yang dihitung kinerja keuangannya dengan perhitungan menggunakan rumus *Tobin's Q*. Kelima perusahaan terdiri atas PT Indopoly Swakarasa Industry Tbk (IPOL), PT Pelat Timah Nusantara Tbk (NIKL), PT Kapuas Prima Coal Tbk (ZINC), PT Cemindo Gemilang Tbk (CMNT), dan PT Indah Kiat Pulp dan Paper Corp Tbk (INKP). Kelima perusahaan tersebut masih

memiliki kinerja keuangan yang belum bisa dikatakan baik dikarenakan kelima perusahaan masih memiliki nilai kinerja di bawah 1 dan masih turun dari tahun ke tahun.

Kelima perusahaan masih memiliki kinerja keuangan di bawah 1, terutama IPOL dan INKP. Kedua perusahaan ini dari tahun ketahun tidak pernah menyentuh angka 1 pada kinerja keuangannya dilihat dari perhitungan menggunakan Tobin's Q. Sedangkan NIKL, ZINC dan CMNT memiliki kinerja keuangan yang tidak stabil dan menurun dari tahun ketahun terutama NIKL yang selalu mengalami penurunan dari tahun ketahunnya. Hal ini disebabkan oleh kinerja keuangan perusahaan yang buruk dan kondisi pasar yang tidak menguntungkan bagi perusahaan.

Menurunnya kinerja keuangan diakibatkan oleh banyak faktor seperti besarnya beban hutang yang dimiliki perusahaan, dana perusahaan yang tidak dikelola secara benar, menurunnya reputasi perusahaan dan hal-hal lainnya yang bisa menyebabkan kinerja keuangan menurun. Dapat dilihat pada era modern saat ini pemakaian alat yang canggih menjadi salah satu faktor yang membantu perusahaan memudahkan dalam kegiatan operasional. Alat yang canggih dan modern digunakan perusahaan tentunya tidak selalu dalam kata sempurna artinya secanggih apapun alat tersebut tetap dapat menimbulkan hal negatif, jika tidak diperhatikan oleh perusahaan bisa menimbulkan masalah yang besar bagi perusahaan. Pencemaran lingkungan salah satunya, persoalan ini tentunya sudah tidak asing terutama bagi perusahaan yang memproduksi menghasilkan barang.

Dalam memaksimalkan laba perusahaan, banyak bisnis mengabaikan dampak dari kegiatan perusahaan seperti dampak terhadap lingkungan sekitar perusahaan

termasuk dampak yang dapat merugikan penduduk setempat terutama kerusakan terhadap lingkungan sekitar perusahaan (Pratiwi et al., 2024). Hal ini tentunya memunculkan kemurkaan dari masyarakat terhadap perusahaan yang dapat tercemarnya nama baik perusahaan hanya karena permasalahan yang seharusnya bisa diatasi jika diperhatikan dan menjadi salah satu fokus perusahaan.

Beberapa bencana yang terjadi di Indonesia seperti polusi udara, pencemaran laut, kerusakan tanaman diakibatkan oleh perusahaan-perusahaan yang lalai terhadap permasalahan-permasalahan ini. Permasalahan seperti ini tentunya bukanlah hal yang asing lagi dan masih menjadi permasalahan yang sulit dikendalikan. Ketidakefisienan dalam pengelolaan sumber daya alam dan proses produksi tidak hanya menimbulkan ancaman bagi lingkungan, tetapi juga memberikan efek buruk pada kondisi keuangan perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang tidak mampu mengelola sumber daya alam dan proses produksi dengan baik akan menghadapi pengeluaran tambahan untuk memperbaiki kerusakan yang terjadi (Ramadhani et al., 2022).

Banyaknya perusahaan yang tidak memperhatikan permasalahan lingkungan dapat dilihat dari permasalahan yang ditimbulkan oleh PT Cemindo Gemilang Tbk. Hal ini dibuktikan dengan adanya demonstrasi dari masyarakat sekitar perusahaan tersebut pada tanggal 10 September 2024 terutama yang berprofesi sebagai nelayan yang mengklaim perusahaan telah melakukan berbagai macam pencemaran laut dan udara seperti pencemaran yang menyebabkan kualitas air menurun, kerusakan terumbu karang, penurunan populasi ikan, gangguan ekosistem pada perairan dan penutupan akses ke wilayah tangkapan ikan yang disebabkan oleh kegiatan

perusahaan. Sebelumnya permasalahan ini sudah dibahas sejak 2014 dan perusahaan melakukan janji untuk membuat jembatan, tambahan perahu dan terdapat tujuh janji lainnya yang telah disepakati pada 15 Januari 2014. Namun, perusahaan tidak menepati janjinya hingga saat ini yang menyebabkan timbulnya kembali kemarahan dari masyarakat setempat (Galih, 2024).

Permasalahan ini dapat dikaitkan dengan permasalahan kinerja keuangan PT Cemindo Gemilang seperti yang dapat dilihat pada grafik sebelumnya yang menunjukkan penurunan serta fluktuasi dalam kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Ketidakpedulian perusahaan terhadap isu lingkungan menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan, karena para investor cenderung mempertimbangkan dengan serius sebelum menanamkan uang lebih lanjut di perusahaan.

PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk memiliki kasus yang serupa dengan PT Cemindo Gemilang Tbk. Perusahaan ini diklaim melakukan perusakan terhadap lingkungan. Jaringan Kerja Penyelamat Hutan Riau (Jikalahari) menemukan bahwa PT Arara Abadi telah merusak 376,80 hektar hutan (berdasarkan analisis GIS). Berdasarkan informasi dari masyarakat menyebutkan bahwa kayu yang telah ditebang selanjutnya akan masuk ke pabrik PT Indah Kiat Pulp and Paper disebabkan PT Arara Abadi menjadi salah satu penyedia bahan mentah bagi PT Indah Kiat Pulp. Jikalahari menyebutkan perusahaan ini telah melakukan dua tindakan pidana yaitu, menemukan peralatan yang biasa digunakan untuk menebang, memotong atau membelah pohon serta kegiatan penebangan ilegal (Sargita, 2024).

Dua kasus perusahaan tersebut dapat dilihat bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Perusahaan akan terkena biaya dua kali lipat dari yang seharusnya dikeluarkan karena persoalan lingkungan yang ditimbulkan perusahaan, sehingga akan menurunkan kinerja keuangan suatu perusahaan salah satunya seperti perusahaan sektor *basic material*. Perusahaan yang bergerak di sektor *basic material* sudah pasti akan menimbulkan limbah–limbah yang berasal dari proses produksinya seperti asap yang menimbulkan polusi udara, limbah pabrik yang dapat mencemari daratan maupun perairan dan banyak polusi lainnya yang sangat perlu diperhatikan dan diminimalisir oleh perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu membuktikan terdapat tidak konsistennya hasil yang membuktikan kinerja lingkungan mempengaruhi kinerja keuangan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Rachmawaty & Achyani (2024) dan Pratiwi et al (2024) yang menyebutkan bahwa kinerja lingkungan mempengaruhi kinerja keuangan. Namun, pada penelitian yang dilakukan oleh Dwicahyani & Nugroho (2024) dan Angelina & Nursasi (2021) membuktikan bahwa kinerja lingkungan tidak mempengaruhi kinerja keuangan.

Keterkaitan antara kinerja lingkungan dan kinerja keuangan dapat mendorong munculnya *green accoounting* (akuntansi hijau). *Green accounting* akan mengukur seberapa pengeluaran yang akan dikeluarkan perusahaan terhadap biaya lingkungan. *Green accounting* merujuk pada praktik akuntansi yang mencakup perhitungan biaya untuk melindungi lingkungan. Sasaran utama *green accounting* adalah menekan biaya yang terkait dengan dampak lingkungan atau biaya sosial,

sehingga perusahaan bisa menghindari pengeluaran tersebut dengan memasukkan perhitungannya sejak tahap awal produksi (Rizki Maulida et al., 2023).

*Green accounting* dapat meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan perusahaan akan menjadi lebih bijak dalam membuat perencanaan strategi bisnis. Beberapa contoh aktivitas yang menunjukkan penerapan akuntansi berkelanjutan dalam dunia usaha mencakup pemanfaatan bahan baku yang dapat menjaga lingkungan serta pengelolaan limbah yang tidak menyebabkan polusi atau kerusakan lingkungan (Efria et al., 2023). Pemerintah Republik Indonesia telah mengeluarkan peraturan mengenai penerapan *green accounting* untuk perusahaan terbatas, yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012. Aturan ini menegaskan bahwa perusahaan terbatas bertanggung jawab terhadap lingkungan saat melaksanakan kegiatan usaha yang berkaitan dengan sumber daya alam (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2012).

Beberapa penelitian terdahulu yang membuktikan adanya pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan juga masih tidak konsisten seperti penelitian Pratiwi et al (2024) dan Maharni & Elfita (2024) menyatakan bahwa *green accounting* mempengaruhi kinerja keuangan. Namun, pada penelitian yang dilakukan oleh Dwicahyani & Nugroho (2024) dan Khasanah et al (2023) menyatakan bahwa *green accounting* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Selain itu, kinerja lingkungan dan *green accounting* dapat dilihat berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan melalui sistem pengeolaan lingkungan yang berhubungan dengan pengawasan faktor-faktor lingkungan yang disebut dengan

GCG (*Good Corporate Governance*) yang harus diperhatikan selain *green accounting* dan kinerja lingkungan (Ramadhani et al., 2022). Konsep 3P (*people, planet, and profit*) dalam GCG menggambarkan jika perusahaan hanya mengejar *profit* tanpa memperhatikan *people* dan *planet* dapat kehilangan legitimasi dimata *stakeholder*, bahkan berisiko merugikan diri sendiri dalam jangka panjang, menggunakan konsep 3P perusahaan dapat mencapai kinerja keuangan yang sehat sekaligus keberlanjutan jangka panjang (Elkington, 1997). Perusahaan-perusahaan di Indonesia masih sangat banyak yang dinilai acuh dan tidak memperhatikan kinerja lingkungan dan memperhitungkan dampak lingkungan yang disebabkan oleh perusahaan itu sendiri. Faktanya, isu ini memiliki pengaruh besar terhadap kinerja keuangan perusahaan, baik dalam menghasilkan keuntungan maupun dalam menarik minat investor untuk berinvestasi demi kelangsungan perusahaan. Apabila masalah ini tidak segera diatasi oleh pihak perusahaan, hal ini bisa berujung pada penutupan perusahaan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Kinerja lingkungan, *green accounting*, serta *good corporate governance* yang baik akan mendukung perusahaan dalam mengatasi permasalahan ini.

Beberapa penelitian terdahulu membuktikan tidak konsistennya GCG memperkuat pengaruh kinerja lingkungan dan *green accounting* terhadap kinerja keuangan seperti, penelitian Rachmawaty & Achyani (2024) dan Miladasari et al (2021) menyebutkan bahwa GCG dapat memperkuat pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan, pada penelitian Sunarjo et al (2024) dan Wardianda & Slamet Wiyono (2023) menyatakan GCG dapat memperkuat pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan. Namun, pada penelitian

Maharni & Elfita (2024) dan Putri et al (2022) menyatakan GCG tidak dapat memperkuat pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rachmawaty & Achyani (2024) dengan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2020 sebagai objek penelitian. Penelitian sebelumnya banyak menjadikan sektor pertambangan sebagai objek penelitian. Sehingga *research gap* dan keterbaruan pada penelitian ini adalah objek yang digunakan dalam penelitian menggunakan perusahaan yang bergerak di sektor *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022-2024 dan pada penelitian ini saya menggunakan pengukuran variabel yang berbeda untuk variabel kinerja keuangan menggunakan *Tobin's Q*, *green accounting* menggunakan rumus biaya lingkungan dan GCG menggunakan 34 kriteria. Fenomena yang dijelaskan sebelumnya terdapat adanya tidak konsisten dari penelitian sebelumnya sehingga memunculkan latar belakang dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode perhitungan variabel yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Berdasarkan dari latar belakang dan fenomena yang dipaparkan peneliti memilih judul penelitian **“Pengaruh Kinerja Lingkungan dan *Green Accounting* terhadap Kinerja Keuangan Dimoderasi *Good Corporate Governance*”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah kinerja lingkungan dapat mempengaruhi kinerja keuangan ?

2. Apakah *green accounting* dapat mempengaruhi kinerja keuangan ?
3. Apakah *good corporate governance* memperkuat pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan ?
4. Apakah *good corporate governance* memperkuat pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris :

1. Pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan.
2. Pengaruh *green accounting* terhadap kinerja lingkungan.
3. *Good corporate governance* memperkuat pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan.
4. *Good corporate governance* memperkuat pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan.

### 1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat bagi beberapa pihak. Manfaat penelitian ini yang diharapkan adalah :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu akuntansi serta menambah wawasan dan pengetahuan, khususnya mengenai pengaruh kinerja lingkungan dan *green accounting* terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh *good corporate governance*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu hal yang bisa dipahami dan dipertimbangkan dalam melakukan investasi terhadap suatu perusahaan, terutama pada tindakan perusahaan dalam memperhatikan lingkungan sekitar perusahaan dan dampak yang dilakukan selama peroperasian perusahaan terhadap lingkungan.
- b. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan sumber literasi bagi perusahaan terhadap kinerja lingkungan, penerapan *green accounting*, kinerja keuangan dan *good corporate governance*. Sehingga tidak menimbulkan kesalahan yang akan berakibat fatal bagi keberlangsungan dan reputasi perusahaan terutama pada era globalisasi saat ini.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan literatur untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Secara umum, sistematika penelitian merupakan urutan dalam melakukan penulisan pada suatu penelitian yang akan terdiri menjadi beberapa bagian agar mengikuti alur berpikir peneliti dan dapat mudah dipahami. Sistematika penelitian pada penelitian ini terdiri atas lima BAB.

BAB I Pendahuluan, pada bagian ini akan membahas mengenai latar belakang masalah yang akan diteliti, perumusan masalah, tujuan penelitian dilakukan dan manfaat penelitian.

BAB II Landasan teori dan pengembangan hipotesis, pada bagian ini akan membahas landasan teori yang menjadi acuan berpikir dalam melakukan penelitian,

pengembangan hipotesis penelitian dan kerangka konseptual penelitian atau hubungan antar variabel.

BAB III Metode penelitian, pada bagian ini akan membahas mengenai populasi dan sampel penelitian, teknik dalam pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel dan teknik dalam melakukan analisis data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan, pada bagian ini akan membahas deskripsi variabel atau objek penelitian, pengujian instrumen penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan atas hasil atas uji yang telah dilakukan.

BAB V Kesimpulan dan saran, pada bagian ini akan membahas kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi pihak yang membutuhkan agar menjadi lebih baik untuk kedepannya.